



<b>Accepted:</b> May 2022	<b>Revised:</b> August 2023	<b>Published:</b> August 2023
------------------------------	--------------------------------	----------------------------------

## **Konsep Manajemen Humas Pendidikan dalam Meningkatkan Citra Madrasah di MI Muhammadiyah Tinggarjaya**

**Oepyt Risky Laelatuzzahro**

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

*e-mail: kiki29092019@gmail.com*

**Umi Halwati**

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

*e-mail: u.halwati@gmail.com*

### ***Abstract***

*This study aims to find out how the concept of education public relations management at MI Muhammadiyah Tinggarjaya functions, the function of the public relations management concept and also understands the task of public relations in improving the image of madrasas. The research method used is a qualitative method with the type of research in the form of a case study conducted at MI Muhammadiyah Tinggarajya, while the data collection technique in this study used interviews. While the results of the study show that the concept of public relations management and the task of public relations in improving the image of madrasas have been well implemented from planning, organizing, implementing and controlling. The public relations task of improving the image of madrasas at MI Muhammadiyah Tinggarjaya has also been carried out which aims to establish good relations with the community and also to improve the good image of MI Muhammadiyah Tinggarjaya by utilizing social media Instagram, Facebook and tiktok to share programs and activities at MI Muhammadiyah Tingarjaya.*

**Keywords:** *management; public relation; school image*

## Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep manajemen kehumasan pendidikan di MI Muhammadiyah Tinggarjaya, fungsi konsep manajemen kehumasan dan juga memahami tugas kehumasan dalam meningkatkan citra madrasah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian berupa studi kasus yang di lakukan di MI Muhammadiyah Tinggarjaya, sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara. Sedangkan hasil kajian menunjukkan bahwa konsep manajemen kehumasan dan tugas kehumasan dalam meningkatkan citra madrasah sudah terlaksana dengan baik baik dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan maupun pengendalian. Tugas humas peningkatan citra madrasah di MI Muhammadiyah Tinggarjaya juga telah dilaksanakan yang bertujuan untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan juga untuk meningkatkan citra baik MI Muhammadiyah Tinggarjaya dengan memanfaatkan media social Instagram, Facebook dan tiktok untuk membagikan program dan kegiatan yang ada di MI Muhammadiyah Tinngarjaya.*

**Kata Kunci:** manajemen; humas pendidikan; citra sekolah.

## Pendahuluan

Dewasa ini pembahasan mengenai humas(hubungan masyarakat) di dalam lembaga pendidikan masih belum difungsikan secara baik oleh lembaga pendidikan terutama dalam lembaga pendidikan Islam. Yang menjadi dasar humas masih belum berfungsi dengan baik adalah di karenakan kurangnya informasi dan juga pengetahuan yang dimiliki oleh pengelola ataupun pelaksana dari dalam suatu lembaga pendidikan. Fungsi humas untuk lembaga pendidikan merupakan suatu hal yang sangatlah penting mengingat jika humas di suau lembaga pendidikan telah berjalan dengan baik, maka lembaga pendidikan mampu melanjutkan eksistensi lembaganya, dan dengan humas yang baik juga menjadi salah satu cara yang sagat efektif dalam membuat citra atau image yang baik bagi lembaga pendidikan tersebut di dalam masyarakat. Adapun implementasi konsep humas dalam suatu lembaga pendidikan dapat dan relatif mudah untuk di laksanakan.

Adanya keinginan dari lembaga pendidikan untuk sadar apa yang menjadi fungsi serta tugas-tugas dari humas merupakan suau hal yang perlu dipertimbangkan. Permasalahan mengenai sumber daya manusia (SDM) dan juga peran serta dari masyarakat untuk mampu merealisasikan lembaga pendidikan yang memiliki citra atau image yang baik menjadi salah satu maslaah utama yang di hadapi oleh lembaga pendidikan. Citra merupakan keyakinan,idea,dan juga kesan seseorang kepada suatu objek tertentu,citra mampu mempengaruhi sikap dan juga tindakan seseorang pada suatu objek tertentu. Sehingga objek menampilkan kondisi atau sisi terbaiknya.(Ruslan dan Rosady, 2008:80). Citra yang baik sangat penting untuk dilakukan dalam lembaga pendidikan baik pada public internal maupun eksternal. Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti mengenai konsep manajemen humas dalam meningkatkan citra positif madrasah di MI Muhammadiyah Tinggarjaya, dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konsep manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah di MI Muhammadiyah Tinggarjaya.

## Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, Penelitian kualitatif adalah salah satu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian (Lexy J dan Moleong, 2016:6) pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini yang pertama adalah menggunakan wawancara, yaitu dengan mengadakan wawancara dengan

pihak-pihak yang dapat memberikan informasi dan dianggap kompeten dalam memberikan informasi kepada peneliti.

Subyek penelitian ini adalah humas, guru, dan kepala sekolah di MI Muhammadiyah Tinggarjaya, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara dilakukan kepada responden. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini pengumpulan data dilakukan pada kondisi ilmiah, sumber data primer, didalam teknik pengumpulan data observasi juga berperan serta, wawancara dan juga dokumentasi. (Sugiyono, 2016: 285) Teknik pengumpulan data penelitian juga menggunakan observasi, dokumentasi dan juga wawancara dengan kepala sekolah, guru dan humas di MI Muhammadiyah Tinggarjaya.

Sedangkan Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah non statistik, yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif, analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan uraian deskriptif dengan teknik analisis data menggunakan teori reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengertian Manajemen Humas ( Hubungan Masyarakat) adalah seni untuk memberikan pemahaman kepada publik untuk memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu organisasi ataupun individu. Rosady menjelaskan bahwa public relations atau hubungan masyarakat (Humas) adalah usaha yang dilakukan oleh madrasah dalam rangka menciptakan hubungan yang harmonis antara suatu madrasah dengan pihak masyarakat melalui proses komunikasi timbal balik antara keduanya sehingga timbulah hubungan yang harmonis, saling mempercayai dan menciptakan citrayang positif diantara keduanya (Ruslan dan Rosady, 2018:8). Sedangkan pengertian dari hubungan masyarakat atau public relations berdasar pada pendapat dari Glen M. Broom yang mana menjelaskan bahwa public relations adalah fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan public yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut. (Ira dan Karwanto, 2014:9)

Humas juga disebut sebagai orang yang menyampaikan informasi, di dalam Al-Qur'an terdapat pada surah Al-Maidah ayat 67:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۗ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗ  
إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

*Artinya: Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.*

Manajemen sendiri merupakan suatu ilmu atau seni yang di dalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian dalam hal menyelesaikan urusan dengan cara memanfaatkan semua sumber daya yang ada agar mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Fitri dan Zainal, 2013). Dengan adanya manajemen humas, tentu kinerjanya dapat membantu lembaga pendidikan baik dari dalam lembaga maupun dari luar lembaganya. Namun bukan hanya bertugas untuk publisitas saja melainkan lebih pada bagaimana pihak lembaga mampu membangun hubungan

*Dirasah*, Vol.6, No. 2, Agustus 2023

kerja sama dengan pihak-pihak lain dari luar lembaga. (Muhammad,2016:110) Keberhasilan organisasi menjadi salah satu tolak ukur bahwa fungsi dan juga tugas dari humas atau hubungan masyarakat sudah berjalan dengan baik.

Dengan kata lain, bahwa hakikat humas adalah "two way communication to increase citizen understanding" bahwa humas adalah komunikasi dua arah ataupun lebih dengan tujuan untuk dapat meningkatkan pemahaman dari masyarakat. Secara sederhana manajemen Humas (Public Relations) adalah salah satu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Pengkomunikasian dan mengkoordinasikan dengan serius dan rasional dalam upaya mencapai tujuan lembaga atau organisasi juga menjadi fungsi manajemen humas. Pengertian Citra Citra merupakan tujuan utama dan sebagai reputasi dan juga prestasi yang akan dicapai oleh madrasah melalui hubungan masyarakat (humas).

Citra sebagai nilai-nilai yang menjadi kepercayaan yang di berikan masyarakat terhadap madrasah. Citra harus dikelola melalui hubungan yang baik dengan masyarakat atau khalayak agar terjalin hubungan yang harmonis, karena citra suatu lembaga menjadi cerminan identitas dari lembaga tersebut. Citra lembaga pendidikan dapat terbentuk melalui berbagai hal atau komponen diantaranya bisa melalui reputasi atau mutu akademis,hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kinerja profesionalitas kepala madrasah, guru serta staf yang terkait di madrasah, dan memiliki jaringan organisasi yang baik.

Sehingga dapat diambil kesimpulan citra yaitu suatu kesan yang diberikan oleh salah satu unit pada suatu lembaga yang dalam hal ini dikukan oleh humas yang ada di lembaga tersebut yang di berikan tugas sebagai penjemabatan antara lembaga dan public dengan tujuan mampu memahamkan publik terhadap budaya serta kegiatan-kegiatan yang ada di lembaga tersebut sehingga publik atau masyarakat memperoleh kesan yang tepat dan sesuai mengenai keadaan sesungguhnya yang ada didalam organisasi tersebut. Hasil dari penelitian Konsep Manajemen Humas Pendidikan dalam meningkatkan Citra Madrasah di MI Muhammadiyah Tinggarjaya. Dari hasil temuan penelitian di lapangan, manajemen humas di MI Muhammadiyah Tinggarjaya dalam meningkatkan Citra Madrasah sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.

Gambaran konsep Manajemen humas dalam menjalankan tugasnya dengan melakukan fungsi manajemen yaitu: Perencanaan (planning) adalah proses perencanaan yang dilakukan secara matang mengenai hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Prastuti :2014). Perencanaan yang di lakukan humas di MI Muhammadiyah Tinggarjaya dengan tujuan untuk meningkatkan citra madrasah yaitu:

1. Penyusunan program-program menarik yang akan dilaksanakan di madrasah dengan tujuan menginformasikan kegiatan-kegiatan menarik yang ada di MI Muhammadiyah
2. Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan informasi terkait kegiatan yang ada kepada publik, apa media yang akan di gunakan dalam mempublikasikannya.

Perencanaan terkait program-program yang akan dilaksanakan di MI Muhammadiyah Tinggarjaya dalam rangka meningkatkan citra madrasah dilakukan dengan melakukan rapat tahunan untuk membahas program-program apa yang akan dilaksanakan di madrasah, sebagai contoh program yang direncanakan adalah kegiatan pencak silat tapak suci, HW (Hizbul Wathan) Muhammadiyah, dan juga kegiatan hafalan Juz 'ama.

Setelah merencanakan semua program-program atau kegiatan-kegiatan yang selanjutnya adalah adanya pengorganisasian, pengorganisasian adalah proses dari pembagian atau pengelompokan

orang-orang, tugas, tanggung jawab dan juga wewenang sehingga terciptanya suatu lembaga yang dapat digerakan yang dilakukan dalam rangka untuk pencapaian tujuan yang telah direncanakan. (Prastuti :2014), dan hasil dari penelitian di MI Muhammadiyah Tinggarjaya pengorganisasian dilakukan dengan melakukan pembentukan program-program akademik yang ada di madrasah, pembagian tugas-tugas terkait dengan program-program atau kegiatan yang akan dilakukan, seperti yang disampaikan oleh bapak Mukhlisin selaku kepala sekolah di MI Muhammadiyah Tinggarjaya.

Program-program atau kegiatan yang dilakukan sudah terorganisir, ada penanggung jawab pada masing-masing program, seperti kegiatan hafalan Juz 'ama setiap kelas memiliki masing-masing guru pembimbing, yakni wali kelas di kelas tersebut. (Mukhlisin:2023)

Setelah adanya pengorganisasian yang dilakukan oleh madrasah berupa penanggung jawab pada setiap program yang telah direncanakan barulah dilakukannya *actuating*/ pelaksanaan.

Pelaksanaan atau *actuating* adalah usaha agar semua anggota berusaha untuk dapat mencapai sasaran atau tujuan agar sesuai dengan perencanaan dan usaha organisasi. pelaksanaan yang dilakukan humas MI Muhammadiyah Tinggarjaya adalah dengan melaksanakan program-program yang telah di rencanakan dan di organisasikan dengan dilakukan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, Pelaksanaan program-program yang ada di MI Muhammadiyah Tinggarjaya juga dijelaskan oleh kepala sekolah, sebagai berikut:

Kegiatan HW atau Hizbul Wathan dilakukan pada hari sabtu setelah kegiatan pembelajaran selesai, yang diikuti oleh seluruh guru dan juga siswa yang ada di MI Muhammadiyah Tinggarjaya. Sedangkan untuk kegiatan seperti silat tapak suci dilakukan seminggu sekali. Dan untuk kegiatan hafalan Juz 'ama dilakukan setiap hari dengan durasi satu jam sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Ada juga pelaksanaan program sholat berjama'ah yang rutin dilakukan. (Mukhlisin:2023)

Jadi pelaksanaan program-program yang telah direncanakan dan juga telah terorganisir oleh sekolah ini dilakukan agar tujuannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Setelah tiga tahap tersebut dilakukan tahap yang terakhir yaitu pengendalian atau *controlling* dapat didefinisikan sebagai tahap terjadinya proses pemantauan, pemantuan di lakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa hal yang dilakukan telah tercapai atau telah sesuai dengan rencana dan mengoreksi penyimpangan yang signifikan. Dalam tahap *controlling* ini juga untuk memastikan bahwa kegiatan diselesaikan sesuai dengan pencapaian tujuan lembaga. Menurut hasil penelitian di MI Muhammadiyah Tinggarjaya pengendalian dilakukan dengan mengamati kegiatan yang dilakukan dan juga memberi arahan saat pelaksanaan tidak sesuai dengan yang di rencanakan hal ini dilakukan oleh kepala madrasah MI Muhammadiyah Tinggarjaya.

Tugas Humas Dalam Citra Madrasah Adapun tugas dan kewajiban utama humas dalam lembaga pendidikan adalah untuk menyampaikan pesan dan informasi dari lembaga pendidikan baik secara lisan, tulis, atau visual kepada publiknya, (Opan, 2020:44) ini bertujuan agar masyarakat menerima informasi yang akurat dan tepat terkait dengan kondisi dari lembaga pendidikan dan juga kegiatan yang tengah berlangsung, tugas humas yang selanjutnya adalah dengan melakukan studi dan juga analisis mengenai bagaimana tanggapan dari publik terkait dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh lembaga pendidikan, hal ini penting dilakukan dengan pertimbangan agar pelaksana tugas di lembaga pendidikan dapat memberikan pelayanan terbaiknya.

Nawawi juga mengemukakan pendapatnya bahwa terkait dengan tugas-tugas pokok humas didalam suatu organisasi atau lembaga adalah mampu memberikan informasi dan menyampaikan ide ataupun gagasannya kepada masyarakat atau khalayak yang membutuhkannya. (Opan, 2020:44). Menyebarluaskan informasi dan gagasan agar dapat diketahui tujuan atau maksud dari setiap kegiatan yang di lakukan apakah lewat kegiatan tersebut dapat diambil manfaat bagi pihak-pihak diluar organisasi, menjembatani pemimpin dalam menyampaikan informasi ketika pemimpin tidak dapat secara langsung menyampaikan dikarenakan tugas-tugasnya pada khalayak, membantu pemimpin dalam mempersiapkan mengenai kebijakan atau informasi yang akan di sampaikan yang diharapkan mampu menarik perhatian publik, maka dengan ini pemimpin selalu siap dalam menyampaikan kebijakan atay informasi yang lebih up to date.

Membantu pimpinan dalam mengembangkan rencana dan kegiatan-kegiatan lanjutan yang berhubungan dengan pelayanan kepada masyarakat (public service) juga menjadi tugas Humas. (Opan, 2020:45), Hasil dari penelitian Konsep Manajemen Humas Pendidikan dalam meningkatkan Citra Madrasah di MI Muhammadiyah Tinggarjaya. Dari hasil temuan penelitian di lapangan, manajemen humas di MI Muhammadiyah Tinggarjaya dalam meningkatkan Citra Madrasah dimulai sesuai dengan Tugas Hunas dalam meningkatkan Citra madrasah melaksanaakn dan juga beratnggung jawab denga informasi yang di samaikan baik melalui lisan ataupun melalui social media baik platfrom instagra, facebook dan juga website madrasah, sehingga masyarakat mengetahui kegiatan-kegiatan yang di dilaksanakan di dalam madrasah. Humas di MI Muhammadiyah Tinggarjaya juga selalu memperhatikan serta melakukan evaluasi pada akhir tahun pembelajaran mengena tanggapan ataupun pendapat yang di sampaikan oleh masyarakat.

Humas di MI Muhammadiyah Tinggarjaya juga secara berkala menganalisis reaksi dari publik terhadap kebijakan dan juga pendapat dari masyarakat mengenai berjalannya setiap kegiatan ataupun kebijakan dari madrasah. Humas di MI Muhammadiyah Tinggarjaya menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dengan cara mengadakan pertemuan antara pihak sekolah, humas dan juga masyarakat baik itu wali murid atau warga sekitar terutama dengan organisasi Muhammadiyah yang ada di kecamatan Jatilawang Untuk menjalin silaturahmi juga menjaga keharmonisan hubungan.

Humas dalam tugasnya juga mempromosikan terkait dengan kegiatan atau program-program yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Tinggarajaya melalui *platform media social* seperti *Instagram*, *Facebook*, dan juga *TikTok*, seperti yang disampaikan oleh humas di MI Muhammadiyah Tinggarajaya.

Untuk kegiatan yang di post di media social seperti *Instagram*, *Facebook*, dan juga *TikTok*, untuk saat ini lebih aktif untuk membagikannya di Facebook, itu juga jika ada event-event tertentu saja. Jadi memang belum terjadwal rutin. Bahkan di *tiktok* juga jarang di upload terkait kegiatan yang ada di sekolah ini. (Ari:2023)

Adanya humas di MI Muhammadiyah Tinggarajaya tentu saja membantu sekolah untuk dapat meningkatkan perhatian dari masyarakat terkait kegiatan atau program-program yang ada di MI Muhammadiyah Tinggarjaya ini, sehingga dapat terbentuk citra madrasah yang baik.

## Penutup

Tugas Humas Dalam meningkatkan citra madrasah manajemen humas mempunyai beberapa tugas diantaranya adalah bertanggung jawab atas informasi bagi masyarakat, mengamati dan juga mengevaluasi tanggapan atau feedback yang di berikan oleh masyarakat, analisis reaksi dari masyarakat mengenai kebijakan ataupun kegiatan yang dilakukan di lembaga, menjalin hubungan

yang baik dan harmonis dengan masyarakat, semua hal ini dilakukan humas agar mampu mendapatkan dukungan atau bantuan dari masyarakat untuk lembaganya. juga membagikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Tinggarajaya ini melalui media sosial *Instagram*, *Facebook*, dan *Tiktok*.

Hasil penelitian pada MI Muhammadiyah Tinggarajaya juga menjelaskan bahwa perencanaan yang dilakukan madrasah dalam upaya meningkatkan citra madrasah adalah dengan melakukan rapat untuk merencanakan program-program yang akan dilakukan, setelah diputuskan program apa saja yang akan dilaksanakan maka dilakukan pengorganisasian yakni pembagaaian tugas atau tanggung jawab pada setiap program seperti program hafalan juz' ama pada taipa kelas memiliki Pembina masing-masing yakni wali kelas. Setelah ditentukan untuk pembagian tugas pada masing-masing program yang ada selanjutnya pada pelaksanaan program tersebut baik kepala sekolah, guru dan juga humas bekerja sama dalam pelaksanaan tersebut agar program dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Pada tahap akhir dilakukan pengendalian dengan tujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan telah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Tentu saja rangkaian dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan samapai pada pengendalian di lakukan agara prpgram yang direncanakan dapat maksimal berjalan dengan lancer, sehingga dapatmembat citra madrasah menjadi baik di masyarakat atau khalayak.

SARAN Dari kepala sekolah lebih memberikan lagi perhatian serta motivasi untuk humas, dan juga monitoring kinerja dari humas agar humas lebih meningkatkan lagi kreatifitas dalam melakukan branding madrasah agar citra madrasah semakin positif sehingga membuat masyarakat tertarik dengan madrasah.

## Daftar Pustaka

- Amirullah. *Pengantar Manajemen Fungsi Proses Pengendalian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Arifudin, Opan. *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada. 2020.
- Fitri, Agus Zaenal. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*. Bandung: CV Alfabeta. 2013.
- Hakim, Muhammad Nur "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Islam Unggulan," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2016)
- Harini, Ira Nur and Karwanto, "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4, no. 4 (2014)
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya. 2016
- Prastuti, Tanti. *Analisis Manajemen Dalam Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Luwu Timur*. *Skripsi*. Makasar : Universitas Hasanuddin. 2014.
- Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press. *Dirasah*, Vol.6, No. 2, Agustus 2023

2018,

\_\_\_\_\_. *Kampanye Public Relations*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.

Copyright © 2023 *Journal Dirasah*: Vol.6, No. 2, Agustus 2023, p-ISSN: 2615-0212, e-ISSN: 2621-2838

Copyright rests with the authors

Copyright of *Jurnal Dirasah* is the property of *Jurnal Dirasah* and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>